

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama kesempurnaan yang membawa segala ajarannya untuk manusia. Segala ajarannya selalu berkaitan dengan segala perilaku kehidupan umat manusia. Bila ditelisik lebih dalam, ajaran Islam mengandung beberapa bidang yakni bidang Ibadah dan Muamalah. Bidang ibadah manusia ditujukan khusus untuk pribadi pelakunya sehingga menjadi hamba yang shaleh. Sedangkan ajaran muamalah ditujukan demi keberlangsungan sekalian umat manusia secara bersama. Dengan demikian bahwa Islam mengajarkan mengenai bagaimana membangun hubungan manusia dengan Alloh SWT (hablun min Alloh) sebagai hamba, juga membangun hubungan sesama manusia (hablun min an-nas) sebagai wujud khalifah fil ard.

Banyak ajaran muamalah dalam agama Islam salah satunya adalah infak, infak merupakan satu amalan yang begitu dianjurkan dalam agama Islam, dimana infak bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Infak sendiri bisa diartikan harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum, pengertian ini seperti yang tercantumkan pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Berbeda dengan zakat yang sifatnya wajib infak ini merupakan amalan yang sunah. Ketika zakat mempunyai batas-batas

tertentu dalam pengeluaran zakatnya berbeda dengan infak yang tidak ada batasan harta yang ingin dikeluarkan.

Dalam menunjang amaliah islam seperti zakat, infak dan sedekah Nahdlatul Ulama membentuk Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama yang kemudian dikenal dengan LAZISNU. Lembaga ini didirikan pada tahun 2004 sebagai sarana untuk membantu masyarakat, sesuai amanat muktamar NU yang ke 31 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali Jawa Tengah. Pada tahun 2015 kemudian LAZISNU secara yuridis dikukuhkan oleh SK Menteri Agama No. 06/2005 sebagai lembaga amil zakat, serta izin operasionalnya berdasarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 225/2016, untuk melakukan pemungutan zakat, infak dan sedekah pada masyarakat luas.³ ada program besar yang dijalankan oleh Nahdlatul Ulama dan juga LAZISNU yaitu gerakan Koin NU. Koin NU sendiri merupakan singkatan dari Kotak Infak Nahdlatul Ulama yang diwujudkan dengan kotak infak yang ditaruh dirumah warga nahdliyin yang bertujuan untuk kemslahatan umat dan keberlangsungan program dari Nahdlatul Ulama sendiri.

Program Koin NU tersebar pada tingkat yang paling dasar yaitu dari tingkat ranting Nahdlatul Ulama atau setara dengan desa. Pada beberapa ranting di Kecamatan Pagerwojo sudah mempunyai Lembaga Amil zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU). Kebanyakan LAZISNU di Kecamatan Pagerwojo terbentuk pada tahun

³ <http://simbi.kemenag.go.id/> . di akses pada tanggal 04 Januari 2019 pada pukul 13:46 WIB

2020 dan 2021 jadi bisa dibilang masih sangat baru sekali. Dengan lembaga yang masih baru dan mempunyai program besar yang bernama Koin NU yang harus di sampaikan kepada warga nahdliyin di tingkat rantingnya masing-masing, LAZISNU di Kecamatan Pagerwojo mempunyai tugas yang berat dan diperlukan kehati-hatian dalam pelaksanaan program Koin NU. Pada tahap pengenalan program Koin NU kepada masyarakat LAZISNU wajib mempunyai sistem pengelolaan yang bagus sehingga bisa menarik minat warga nahdliyin untuk turut serta dalam program Koin NU. Selain itu pengelolaam keuangan pada LAZISNU di tingkat ranting sampai dengan tingkat kecamatan harus diperhatikan, mulai dari penghimpunan Koin NU, penghitungan, pencatatan hingga penyaluran dana dari program Koin NU tersebut sehingga ada kesinambungan dan pengembangan program Koin NU pada ranting di Kecamatan Pagerwojo. Dari beberapa hal yang telah di sebutkan maka diperlukan adanya analisa yang tepat mengenai pengelolaan keuangan hingga pengembangan program Koin NU pada LAZISNU tingkat ranting di Kecamatan Pagerwojo agar program Koin NU yang sudah berjalan bisa maksimal dan semakin berkembang.

Di Kecamatan Pagerwojo terdapat sebelas Ranting Nahdlatul Ulama' yang berarti setiap Desa di Kecamatan Pagerwojo mempunyai pengurus Ranting Nahdlatul Ulama'. Dari sebelas ranting NU tersebut mempunyai karakter masing-masing sehingga dalam penerapan program Koin NU memerlukan strategi atau pendekatan yang bermacam-macam

tergantung dengan kondisi masyarakat yang ada. letak geografis antara desa satu dengan desa lain yang berjauhan juga menjadi faktor perbedaan karakter masyarakat yang ada di Kecamatan Pagerwojo. Pengelolaan keuangan program Koin NU juga harus dikemas dan dijalankan secara transparan dan tepat sasaran, karena LAZISNU di Kecamatan Pagerwojo masih terhitung baru maka masih banyak sistem pengelolaan keuangan yang harus di pelajari dan di aplikasikan sesuai dengan kondisi masyarakat sehingga program Koin NU ini bisa diterima di masyarakat dan bisa mencapai tujuan yang dikehendaki.

Setelah hampir dua tahun berjalanya program Koin NU di Kecamatan Pagerwojo mulai muncul tanggapan yang bersifat negatif dari masyarakat. Tangapan negatif ini berkaitan dengan pengelolaan dari program Koin NU yang dijalankan oleh LAZISNU baik di tingkatan Ranting maupun ditingkatan MWCNU Kecamatan Pagerwojo. pada awal sosialisasi mengenai program koin NU yang dilakukan pada Bulan Januari sampai Bulan Maret tahun 2020, masyarakat menanggapi dengan positif dengan adanya program Koin NU, respon positif tersebut dapat dilihat dari antusias masyarakat untuk mengikuti program koin NU. Banyak masyarakat yang menganggap Koin NU merupakan salah satu langkah agar kegiatan NU bisa berkembang di Kecamatan Pagerwojo dan masyarakat merasa terbantu dengan adanya Koin NU, bahkan pada bulan Maret 2020 perolehan penghitungan Koin NU di Ranting Mulyosari mencapai Rp 12.000.000 melebihi ekspektasi dari pengurus LAZISNU.

Namun dengan berjalanya waktu kepercayaan dari masyarakat terhadap program Koin NU mulai menurun. Hal ini disebabkan dengan adanya kecurigaan masyarakat terhadap LAZISNU sebagai pengelola program Koin NU. Dari beberapa Ranting di Kecamatan Pagerwojo diperoleh informasi bahwa ada sebagian masyarakat yang mempertanyakan mengenai bagaimana pengelolaan dari program Koin NU. Informasi yang didapat dari salah satu nasabah program Koin NU Desa Mulyosari mengatakan bahwa ada sebagian masyarakat awam yang beranggapan dana dari Koin NU tidak terealisasikan dan malah di nikmati pengurus LAZISNU, ada sebagian nasabah yang mengeluh karena kotak infaknya tidak segera diambil padahal sudah lebih dari satu bulan sampai kotak tersebut penuh, hal tersebut menjadikan antusias dari masyarakat dalam berpartisipasi pada program Koin NU menurun bisa dilihat dari hasil perolehan penarikan Koin NU yang menurun drastic yang awalnya mencapai Rp 12.000.000 pada tiga bulan terakhir hanya berada dikisaran Rp 1.500.000 sampai Rp 2.000.000. permasalahan serupa juga terjadi di LAZISNU Ranting Wonorejo walaupun perolehan Koin NU di anggap stabil namun sebagian masyarakat juga berkomentar mengenai pengelolaan program Koin NU di wilayahnya. Ada juga masyarakat yang beranggapan bahwa dalam menjalankan program Koin NU LAZISNU terlihat monoton dan kurang berkembang hanya gertakan di awalnya saja yang menjanjikan.

Setelah informasi yang didapat dari masyarakat di konfirmasi dengan Ketua LAZISNU MWCNU Pagerwojo dan pengelolaan program Koin NU ditingkat Ranting. Masalah utama yang menjadikan pro kontra antara pengurus LAZISNU dan masyarakat adalah kurangnya pemahaman dari masyarakat dan juga sebagian pengurus LAZISNU terhadap proses pengelolaan keuangan program Koin NU di Kecamatan Pagerwojo. sosialisasi yang dilakukan pengurus LAZISNU MWCNU Pagerwojo berfokus pada pengenalan program dan tidak dijelaskan secara mendetail terkait proses pengelolaan keuangannya. Bahkan ada sebagian pengurus LAZISNU ditingkat Ranting yang belum memahami alur penyaluran manfaat dari program Koin NU. Hal tersebut pernah terjadi di LAZISNU Ranting Wonorejo dimana ketika petugas penarik Koin NU di beri pertanyaan oleh masyarakat saat melakukan penarikan kotak infak dan petugas penarik tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut sehingga hal tersebut menyebabkan kecurigaan dari masyarakat terhadap pengurus LAZISNU dalam menjalankan program Koin NU. LAZISNU MWCNU Pagerwojo juga tidak bisa selalu memonitori setiap permasalahan yang ada di LAZISNU tingkat Ranting karena berbagai faktor seperti jarak tempuh antar wilayah yang berjauhan, kegiatan di tingkat MWCNU Pagerwojo yang padat, dan program kerja yang harus dijalankan oleh LAZISNU MWCNU Pagerwojo. Karena program Koin NU di Kecamatan Pagerwojo terbilang masih baru yaitu dua tahun berjalan dan timbulah permasalahan internal maupun eksternal yang kemungkinan besar di

akibatkan dari kurang pemahamnya masyarakat dan sebagian anggota LAZISNU terhadap proses pengelolaan keuangan dan proses berjalanya program Koin NU maka perlu mengadakan analisa pengelolaan program Koin NU yang ada di Kecamatan Pagerwojo dan juga program pengembangan yang akan dijalankan yang nantinya akan di aplikasikan sehingga bisa meningkatkan antusias dari masyarakat dan mengembangkan program Koin NU yang ada di Kecamatan Pagerwojo.

Dari kepanjangannya Koin NU termasuk dalam kategori infak. Dalam pengelolaan infak mempunyai prosedur yang memuat tata cara dalam setiap proses pelaksanaan pengelolaan infak sehingga mencapai tujuan yang di inginkan. Ada toga prosedur yang harus diperhatikan dalam pengelolaan Zakat, Indak dan Sedekah (ZIS), yaitu penghimpunan, pendistribusian atau penyaluran manfaat dan pelaporan.⁴

Analisis terkait Pengelolaan program Koin NU yang dijalankan oleh LAZISNU sebelumnya juga sudah pernah diteliti yaitu Mas'ut, Bhaswarendra Guntur dan M. Afif Afian Huda dalam bentuk jurnal yang berjudul Analisis Pengelolaan Koin NU Pada Perekonomian Mustahiq Oleh Lazisnu Cabang Nganjuk. Tujuan dari dilakukannya penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan bagaimana dan seperti apa cara pengelolaan dana Koin NU di LAZISNU Cabang Nganjuk. Untuk mengetahui bagaimana LAZISNU menggolongkan Mustahiq. Serta untuk mengetahui bagaimana cara LAZISNU menyalukan dana Koin NU

⁴ Muhammad dkk, Manajemen Organisasi Zakat (Jakarta: Madani Konimi,2011) hlm 101

kepada Mustahiq. Hasil penelitian Kompetensi amil dalam mengelola gerakan koin NU peduli yang berjalan di LAZISNU Cabang Nganjuk menggunakan petugas yang tunjuk ditingkat masing-masing (ranting ataupun MWCNU), diutamakan yang sudah mengikuti PKPNU (sistem pengkaderan di NU), Petugas mendapat bisyarah setiap bulannya, Petugas memiliki buku induk untuk mencatat pemilik gerakan koin NU Peduli dan perolehannya, hasil gerakan koin NU Peduli tidak boleh dipinjam ataupun dihutang. Para karyawannya untuk mengelola gerakan koin NU peduli dan setiap bulannya diambil setiap rumah-rumah Nahdliyin. Sehingga dalam pendistribusian gerakan koin NU peduli setiap tiga bulan sekali agar merata kepada masyarakat miskin. Dalam menjalankan pengelolaan gerakan koin NU peduli sangatlah penting dalam kesejahteraan masyarakat miskin. Pengelolaan yang berjalan di LAZISNU menggunakan metode metode 70% dikelola oleh ranting, 15% dikelola oleh MWCNU, 10% dikelola oleh LAZISNU dan 5% dikelola oleh PCNU, yang dimana dikerjakan dengan tenaga ahli dalam bidangnya. Sedangkan kendala yang dihadapi dalam mengelola gerakan koin NU Peduli yaitu pengiriman barang yang terlambat, upah petugas yang minim, kemampuan SDM yang kurang dalam pengelolaan uang, modal minim, dan sumber daya pengusaha yang tidak ada.⁵

⁵Mas'ut, Bhaswarendra Guntur, M. Afif Afdian Huda, *Analisis Pengelolaan Koin NUPada Perekonomian Mustahiq Oleh Lazisnu Cabang Nganjuk*, Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah, Februari 2021, hlm. 15

Dari latar belakang masalah diatas, penulis akan melakukan penelitian pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah ranting di Kecamatan Pagerwojo dengan judul penelitian “Analisis Pengelolaan Keuangan Program Koin Nu pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama Tingkat Ranting di Kecamatan Pagerwojo”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini berfokus pada:

1. Bagaimana penghimpunan dari program Koin NU pada LAZISNU tingkat ranting di Kecamatan Pagerwojo?
2. Bagaimana Penyaluran Manfaat dari program Koin NU pada LAZISNU tingkat ranting di Kecamatan Pagerwojo?
3. Bagaimana kontribusi dari program Koin NU LAZISNU tingkat ranting pada LAZISNU di tingkat Kecamatan?
4. Bagaimana pengembangan program Koin NU LAZISNU tingkat ranting di Kecamatan Pagerwojo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukanya penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa strategi penghimpunan dari program Koin NU pada LAZISNU tingkat ranting di Kecamatan Pagerwojo

2. Untuk menganalisa penyaluran manfaat dari program Koin NU pada LAZISNU tingkat ranting di Kecamatan Pagerwojo
3. Untuk menganalisa kontribusi dari program Koin NU dari LAZISNU tingkat ranting pada LAZISNU di tingkat Kecamatan
4. Untuk menganalisa pengembangan program Koin NU LAZISNU tingkat ranting di Kecamatan Pagerwojo

D. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada pengelolaan keuangan program Koin NU yang dijalankan Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) pada setiap ranting atau setara dengan Desa yang berada di Kecamatan Pagerwojo. Pengelolaan keuangan program Koin NU bermula dari penarikan dan penghitungan kotak infak, pencatatan, sampai dengan laporan keuangan tiap ranting LAZISNU kepada LAZISNU di tingkatan Kecamatan kemudian di lanjutkan dengan pengalokasian dana untuk kebutuhan sosial, organisasi, dan lainnya. selain itu penelitian ini juga membahas kontribusi dan kesinambungan antara LAZISNU di tingkat ranting dan ditingkat Kecamatan. Tidak hanya itu penelitian ini juga mencari tau apakah konsep atau ide yang akan dijalankan setiap ranting LAZISNU dalam mengembangkan program Koin NU di kecamatan Pagerwojo.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengelolaan Keuangan Program Koin NU pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama Tingkat Ranting di Kecamatan Pagerwojo” diharapkan memberikan manfaat:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembacanya. Dan juga menjadi bukti empiris terkait analisis pengelolaan keuangan program Koin NU pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Nahdlatul Ulama tingkat ranting di Kecamatan Pagerwojo, sehingga penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi penelitian lainnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih dan juga sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk menambah informasi, pengetahuan dan wawasan mengenai analisis pengelolaan keuangan program Koin NU pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Nahdlatul Ulama tingkat ranting di Kecamatan Pagerwojo. Sehingga ilmu

yang diperoleh dari penelitian ini dapat diimplementasikan pada dunia kerja kelak.

c. Bagi LAZISNU di Kecamatan Pagerwojo

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada pada LAZISNU di Kecamatan Pagerwojo dan memberikan informasi terkait dengan pengelolaan keuangan pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama

d. Bagi Pembaca

Untuk memberikan pengetahuan, informasi dan wawasan dan bisa juga digunakan sebagai referensi terkait pengelolaan keuangan program Koin NU Pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) tingkat ranting di Kecamatan Pagerwojo

F. Penegasan Istilah

1. Analisis Pengelolaan keuangan Koin NU

Analisa mengenai tata kelola keuangan dalam program Koin NU yang meliputi penghimpunan, pencatatan sampai dengan penyaluran manfaat dari program Koin NU.

2. Program Koin NU

Program kotak infak Nahdlatul Ulama yang dikelola oleh Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU)

3. LAZISNU

Merupakan singkatan dari Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama dan merupakan lembaga zakat berskala nasional yang berdiri sejak tahun 2004 yang berada dibawah naungan Nahdlatul Ulama.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan urutan-urutan yang sistematis terkait dengan pembahasan yang ada dalam sebuah skripsi yang bertujuan untuk mempermudah dan memberikan alur kajian atau pembahasan yang dapat digunakan oleh pembaca. Sistematika skripsi terdiri dari:

1. Bagian Awal
 - a. Halaman sampul depan, halaman berisi tentang: Judul skripsi, tulisan skripsi, lambing IAIN Tulungagung, nama penyusun, Nomor Induk Mahasiswa, jurusan, fakultas, perguruan tinggi, bulan dan tahun penyelesaian skripsi.
 - b. Halaman judul, sama seperti sampul depan hanya saja terdapat tulisan maksud pengajuan skripsi.
 - c. Halaman persetujuan pembimbing, pada halaman ini memuat tanda tangan persetujuan dari pembimbing yang menunjukkan kelayakan untuk diujikan dan diketahui oleh Ketua Jurusan.
 - d. Halaman pengesahan penguji, merupakan halaman yang di memuat tanda tangan para penguji skripsi dan mengetahui Dekan Fakultas.
 - e. Halaman motto, yang berisi tentang motto bagi penulis.

- f. Halaman persembahan, halaman ini berisi nama orang yang dianggap paling berjasa dan memberikan inspirasi bagi terealisasinya skripsi.
 - g. Kata pengantar, merupakan uraian singkat tentang maksud skripsi, dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi tersebut.
 - h. Halaman daftar isi, memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab disertai dengan nomor halaman.
 - i. Halaman daftar tabel, berisi daftar urutan judul tabel beserta nomor halamannya.
 - j. Halaman daftar gambar, merupakan semua bentuk gambar selain tabel yang berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya.
 - k. Halaman daftar lampiran, merupakan sekumpulan berkas yang datanya sudah diolah dan dimasukkan dalam konten skripsi.
 - l. Halaman Abstrak. Abstrak dibuat dalam beberapa paragraf sesuai kebutuhan.
2. Bagian Utama yang terdiri dari:
- a. BAB I Pendahuluan yang didalamnya berisi:
 - 1) Latar belakang masalah berisi mengenai penjelasan problematika yang diteliti dan alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dipandang menarik, penting dan perlu diteliti.

- 2) Identifikasi masalah, merupakan penjelasan tentang kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian.
 - 3) Rumusan masalah, berupa uraian kalimat mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berupa variabel-variabel penelitian yang bisa diuji secara empiris.
 - 4) Tujuan penelitian menggambarkan arah yang akan dituju dalam penelitian yang mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.
 - 5) Manfaat penelitian yaitu menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitian.
 - 6) Ruang lingkup dan batasan masalah berisi mengenai pembatasan ruang lingkup permasalahan dalam menetapkan batas-batas masalah yang akan diteliti.
 - 7) Penegasan istilah
 - 8) Sistematika penulisan skripsi berisi mengenai urutan dan cara dalam penulisan skripsi.
- b. BAB II Landasan teori yang memuat uraian tentang :
- 1) Tinjauan pustaka
 - 2) Kajian Penelitian terdahulu
 - 3) Kerangka konseptual
- c. BAB III Metode penelitian yang di dalamnya berisi:
- 1) Pendekatan dan jenis penelitian
 - 2) Lokasi penelitian

- 3) Kehadiran peneliti
 - 4) Data dan sumber data, menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana ciri-ciri informan atau subyek tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.
 - 5) Teknik pengumpulan data, mengemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan.
 - 6) Teknik analisis data, menguraikan tentang proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terkait penelitian yang diteliti.
 - 7) Pengecekan keabsahan temuan
 - 8) Tahap-tahap penelitian
- d. BAB IV Hasil penelitian yang berisi uraian tentang paparan data yang disajikan sesuai topik dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan yang ditentukan pada rumusan masalah dan hasil analisis data.
 - e. BAB V Pembahasan, memuat keterkaitan antara posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan yang diungkap dari lapangan (grounded theory).
 - f. BAB VI Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran atau rekomendasi.
3. Bagian Akhir yang di dalamnya terdiri dari:

- a. Daftar pustaka, yang memuat bahan-bahan rujukan yang disajikan bahan rujukan dalam penelitian.
- b. Lampiran-lampiran, yang berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk penulisan laporan penting.
- c. Surat pernyataan keaslian tulisan berisi pernyataan bahwa skripsi yang akan diujikan tidak didasarkan data fiktif atau penjiplakan, baik sebagian maupun keseluruhan.
- d. Daftar riwayat hidup, yang berisi identitas dan riwayat pendidikan.